

DAFTAR PUSTAKA

1. Kadek N, Ketut S. Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (*Aloe barbadensis*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. Jurnal Mikrobiologi. 2012
2. Cook LF, Cook KF. 2005. *Deadly Disease and Epidemics Staphylococcus aureus Infection*.
3. Syahrurachman A, Chatim A, Soebadrio A. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Rdisi revisi. Binarupa Aksara: 1993
4. Setawati A. Peningkatan Resistensi Kultur *Staphylococcus aureus* Terhadap Amoxicilin Menggunakan Metode Adaptif Gradual. 2015
5. Furr Rahman A, Samadin H. Pola Kepekaan Bakteri *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik Vancomycin di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Oktober 2014
6. Soedarmo SSP, Gama H, Hadinegoro SRS, Satari HI. Buku Ajar infeksi & Pediatri Tropis. Edisi 2. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia: 2012
7. Jawetz, Ernest. Mikrobiologi Kedokteran edisi 20, EGC, Jakarta: 1996
8. Ahvaz, Iran. The Evaluation of Bacterial Colonization on Skin Lesions of Hospitalized Patients in Dermatology Departement of Ahvaz Zahra Beigom Moosavi, Galal Lotfi. Jundishapur jurnal of Microbiology. 2009: vol 2(4): 148-151
9. Snyder, Peter, Why Gloves are not The Solution to The Fingertip Washing Problem, Hospitally Institute of Technology and Management. St. Paul, MN: 2011
10. Trampuz, Andre and Widmer, A.F., Hand Hygiene: A Frequently Missed Livesaving Opportunity During Patient Care, Mayo Clinic Proceedings 2009: 79:109-116
11. Arthur G. Johnson, Richard J. Ziegler, Louise H. *Essential Mikrobiologi dan imunologi*. Ed.5. Binarupa Aksara Publiser. 2011

12. Staf pengajar bagian mikrobiologi FKUI. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Bina Aksara. 2010
13. Quinn, P.J. *Veterinary Microbiology and Microbial disease*. Blackwell Publishing Company USA. 2002
14. Jawetz. E., J.L. Melnick, E.A. Adelberg. *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan edisi XVI*. Penerbit buku kedokteran EGC: Jakarta.1986
15. Dwidjoseputro D. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djambatan:Jakarta. 1994
16. Brooks GF, Butel JS. *Mesical Microbiology*. 24th Ed.USA : MC Grawhill. 2007
17. Warsa, V.C, Kokus Positif Gram. Dalam buku ajar mikrobiologi kedokteran staf pengajar fakultas kedokteran UI. Jakarta : Binaruopa Aksara, 1994
18. Isselbacher, Braunwald et all. *Harisson Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Vol 2. Ed 13. Jakarta: EGC. 1999
19. Imron L, Marjanis S, et all. Etiologi Infeksi Saluran Pernafasan Akut dan Faktor Lingkungan . *Bulletin Penelitian Kesehatan* 18. 1990. Hal 26-32
20. Pelczar, M.J., E.S.Chan. *Dasar-dasar Mikrobiologi Edisi ke-2*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia. 1988.
21. Winarto WP, Tim Karyasari. *Mememanfaatkan bumbu dapur untuk mengatasi aneka penyakit*. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2004.
22. Kurniawati N, Tim Redaksi Qanita. *Sehat & cantik alami berkat khasiat bumbu dapur*. Jakarta: qanita; 2010.
23. Utami P, Puspaningtyas DE. *The miracle of herbs*. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2013.
24. Haryanto S, Nugroho. *Sehat & Bugar secara Alami*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2006.

25. Utami IW. efek fraksi air ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum Wight*) terhadap penurunan kadar asam urat pada mencit putih (*Mus musculus*) jantan galur Balb-c yang diinduksi dengan kalium oksonat. Surakarta : Universitas Muhammadiyah, 2008. (Skripsi)
26. Utami P, Puspaningtyas DE. The miracle of herbs. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2013.
27. Kusuma IW, Kuspardini H, et al. Biological activity and phytochemical analysis of three Indonesian medicinal plants, *Murraya koenigii*, *Syzygium polyanthum* and *Zingiber purpurea*. Journal of acupuncture and Meridian Studies 2011: 4(1);75-79
28. Rambe KN, Pasaribu A, et al. Uji antibakteri ekstrak methanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella.Sp*. Jurnal Saintia Kimia 2012: 1 (1);35-38
29. Sumono A, Wulan A. The use of bay leaf (*Eugenia polyantha Wight*) in dentistry. Dental Journal Majalah Kedokteran Gigi 2008: 41(3);147-150
30. Maliana y, khotimah S. aktivitas antibakteri kulit *Garcinia mangostana* linn terhadap pertumbuhan *Flavobacterium* dan *Enterobacter* dari *Captotermes curvignathus* Holmgren(rayap tanah). Jurnal Protobiont 2013: 2(1);7-11
31. Sumono A, Wulan A. Kemampuan air rebus daun salam (*Eugenia polyantha w*) dalam menurunkan jumlah koloni bakteri *streptococcus sp*. Majalah Farmasi Indonesia, 20 (3), 112-7, 2009
32. Santosaningsih D, Roekistiningsih, Efek ekstrak daun salam (*Eugenia polyantha*) terhadap penghambatan pembentukan biofilm pada *staphylococcus aureus* secara in vitro. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. 2011
33. Sari, F.P., dan S. M. Sari. 2011. Ekstraksi Zat Aktif Antimikroba dari Tanaman Yodium (*Jatropha multifida* Linn) sebagai Bahan Baku Alternatif Antibiotik Alami. Technical Report. Universitas Diponegoro, Semarang. 2011
34. Poeloengan M, Pratiwi. Antibacterial activity test of mangos teen (*Garcinia mangostanalinn*). Media Litbang Kesehatan. 2010. XX(2) : 65-9

35. Ajizah A. Sensitivitas *Salmonella Typhimurium* Terhadap Ekstrak Daun Psidium Guajava L. *Bioscientiae*. 2004. 1(1) : 31-8
36. Naini A. Pengaruh Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn) terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *IJD* 2006: 13(2)95-98
37. Harborne, J. B. *Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Diterjemahkan oleh : K. Padmawinata dan I. Soediro. Penerbit ITB, Bandung. 1996.
38. Ansel H.C. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Alih bahasa: Farida Ibrahim. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1989. Hal : 605-619
39. Pratiwi, I. *Uji Antibakteri Ekstrak Kasar Daun Acalypha indica terhadap Bakteri Salmonella choleraesuis dan Salmonella typhimurium*. Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA UNS, Surakarta. 2009
40. Kusmayati dan Agustini, N. W. R. *Uji Aktivitas Senyawa Antibakteri dari Mikroalga (Porphyridium cruentum)*. *Biodiversitas*. 2007. 8(1) : 48-53.
41. Bauer AW, Kirby WMM, Sherris JC, Turck M. *Antibiotic susceptibility testing by a standardized single disc method*. *AM J Clin Pathol*. 1966 ;45 : 493.
42. Hermawan, A., Hana, W., dan Wiwiek, T. *Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherichia coli dengan Metode Difusi Disk*. Skripsi : Universitas Erlangga. 2007.
43. Bonang G. *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan Edisi 16*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. 1992.
44. Pratiwi, S. T. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Penerbit Airlangga. 2008. Hal 22-42, 188-189
45. Syarifah. *Ekstrak Biji Pepaya (Carica papaya) dan Uji Aktivitas Terhadap Bakteri Klebsiella pneumonia dan Streptococcus aureus*. Prodi Farmasi Unisba : Bandung. 2015

46. Murhadi, Susilawati. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dan daun pandan (*Pandanus amarylifolius*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan. 2007:18(1):18-24
47. Sumono A, Agustin W. Kemampuan Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Dalam Menurunkan Jumlah Koloni Bakteri *Streptococcus Sp*. Majalah Farmasi Indonesia. 2009.
48. Eka D, Homenta H. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun bawang Bombay (*Allium cepa*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Jurnal Ilmiah Farmasi. 2016
49. Warbung Y. Daya hambat Ekstrak Spons Laut (*Callyspongia Sp*) terhadap *Staphylococcus aureus*. Unsrat. 2013
50. Sudirman T. Uji Ektivitas Ekstrak Daun Salam Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Unhas. 2014